

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Analisa hasil perbandingan performa *routing protocol* IS-IS dan OSPF menggunakan FRRouting dengan parameter yang diukur *throughput*, *packet loss*, dan *delay* disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada parameter *throughput* dengan *protocol* jaringan TCP, *routing protocol* OSPF lebih baik dari pada *routing protocol* IS-IS, untuk standar TIPHON keduanya memiliki standar sangat baik karena memiliki nilai rata rata *throughput*  $> 2100$  Kbps, sedangkan nilai *throughput routing protocol* OSPF pada *protocol* jaringan UDP lebih buruk daripada IS-IS, keduanya memiliki standar TIPHON cukup karena memiliki nilai rata rata  $> 700$  Kbps tetapi  $< 1200$  Kbps.
2. Untuk parameter *packet loss* dengan *protocol* jaringan TCP *routing protocol* OSPF lebih baik dari pada IS-IS dan pada *protocol* jaringan UDP sama - sama memiliki nilai 0, pada jaringan TCP dan UDP standar TIPHON *packet loss* keduanya sangat baik karena keduanya memiliki nilai *packet loss*  $\leq 2\%$ .
3. Untuk nilai *delay routing* protokol OSPF lebih baik dari pada IS-IS pada *protocol* jaringan TCP dan UDP, keduanya sama - sama memiliki standar TIPHON sangat baik karena keduanya memiliki nilai *delay*  $\leq 100$  milisecond.

#### **5.2 Saran**

Dari Batasan yang ada dalam penelitian terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Menguji performa jaringan dengan penambahan FRRouting untuk penelitian ini menggunakan 6 FRRouting.
2. Menganalisis apabila dalam satu topologi terdapat 2 protokol *routing*